

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Perancangan Umum

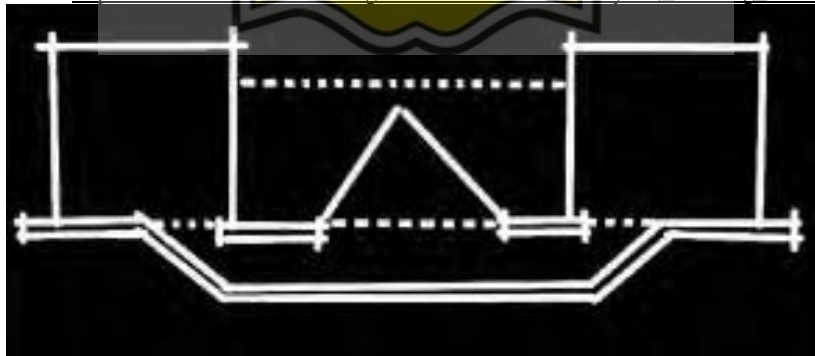
Pendekatan perancangan pada Proyek Pusat Pelatihan dan Pameran ini merupakan akar utama dalam melakukan sebuah perancangan untuk memecahkan suatu permasalahan, berdasarkan pada Isu permasalahan dan juga adanya fenomena yang ada, pendekatan melalui aktivitas dan kondisi lingkungan yang ada di tapak dan sekitar tapak dan pendekatan yang lebih menekankan pada kebutuhan fungsi dan mempertahankan bangunan yang ada di tapak sebagai eksisting. Peran pada perancangan ini akan melibatkan para pengrajin pembuat batik Lasem dalam memberikan suatu edukasi bagi para pengunjung agar nilai kebudayaan tersebut tidak hilang dengan perkembangan zaman.

6.2 Pendekatan Perancangan Arsitektur Kontekstual Dengan Metode Arsitektur Hybrid



Gambar 35 Museum Louvre

Sumber : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Louvre_Courtyard,_Looking_West.jpg



Gambar 36 Bentuk Louvre

Sumber : <https://docplayer.info/48649391-Bab-iii-tinjauan-judul-dan-tema.html>

Perancangan arsitektur kontekstual adanya penekanan yang bertujuan untuk menghadirkan suatu kesatuan antara bangunan yang dilihat menurut analisa sesuai keadaan sekitarnya dan sekitarnya digaris bawah sebagai potensi dan tidak ada keinginan untuk mengabaikan lingkungan sekitar. Pada kedua bangunan lama dan bangunan baru yang kontras namun saling berhubungan dengan menekankan sebuah bentuk dan mempertahankan bangunann lama yang ada pada museum dan secara tidak langsung bangunan baru menghormati keberadaan bangunan lama tersebut. penggunaan pada bangunan tersebut menggunakan teori hybrid dengan metode penggabungan pada ruang antara pada bangunan lama dan bangunan baru.



Gambar 37 Masjid

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CCKz4tFp2Rv/>



Gambar 38 Masjid

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CCKz4tFp2Rv/>

Implementasi terhadap 3 bangunan yang berbeda dalam mempertahankan bentuk dan wajah bangunan lama dengan perpaduan bentuk dan wajah bangunan baru dan mengubah fungsi dari bangunan yang sebelumnya. Dengan mempertahankan nilai sejarah dan karakter bangunan menjadikan sebuah konsep untuk menghargai bangunan dan karya tersebut karena memiliki sejarah yang selalu di kenang. Menggunakan teori hybrid dengan menggunakan metode campuran pada kedua bangunan karena mesamaratakan antara kedua ketiga bangunan tersebut untuk menjadikan satu kesatuan pada bangunan tersebut.

